

Pelatihan Penulisan Proposal Kegiatan pada IRMAS di Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara

Inda Puspita Sari¹, Ahmad Gawdy Prananosa², Agung Satria³

^{1,2,3}Prodi. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Lubuklinggau

Email: indashop21@gmail.com

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pelatihan penulisan Proposal Kegiatan pada IRMAS di Kec. Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Metode yang digunakan adalah metode sosialisasi, diskusi dan praktik. PKM ini adalah kegiatan pelatihan yang mengarahkan pada penulisan Proposal Kegiatan pada IRMAS di Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musirawas Utara. Hasil kegiatan PKM di antaranya: 1) Terlaksananya koordinasi tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau dengan pemerintah desa, sehingga kegiatan berlangsung aman dan lancar, 2) Terlaksananya sosialisasi pelatihan pentingnya proposal kegiatan pada suatu organisasi dan direspon dengan baik oleh IRMAS, 3) Perangkat desa dan IRMAS antusias mendukung kegiatan pelatihan penulisan proposal kegiatan, 4) Kendala yang dihadapi berkaitan dengan sulitnya mendapat IRMAS yang memiliki kompetensi yang tinggi, sehingga memerlukan perhatian ekstra dari narasumber, dan 5) Pemerintah desa dan IRMAS meminta kegiatan pelatihan penulisan proposal terlaksana dengan baik, tidak hanya sebatas penulisan surat dinas dan proposal kegiatan Luaran dari hasil PKM ini adalah artikel pada jurnal *Bakti Nusantara Linggau* (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat LP3MKIL).

Kata kunci: Pelatihan, Proposal Kegiatan dan IRMAS.

ABSTRACT

The purpose of this Community Service is training in writing Activity Proposals at IRMAS in Kec. Rawas Ilir North Musirawas Regency. The method used is the method of socialization, discussion and practice. This PKM is a training activity that leads to the writing of an Activity Proposal at IRMAS in Rawas Ilir District, North Musirawas Regency. The results of PKM activities include: 1) Coordination of the STKIP PGRI Lubuklinggau PKM team with the village government, so that activities take place safely and smoothly, 2) Implementing training socialization on the importance of activity proposals in an organization and responding well by IRMAS, 3) Village officials and IRMAS enthusiastically support the activity proposal writing training activities, 4) The obstacles faced are related to the difficulty of getting IRMAS which has high competence, so it requires extra attention from resource persons, and 5) The village government and IRMAS request that the proposal writing training activities be carried out well, not only limited to the writing of official letters and proposals for

Outward activities from the results of this PKM is an article in the journal Bakti Nusantara Linggau (LP3MKIL Journal of Community Service and Empowerment).

Keywords: *Training, Activity Proposal and IRMAS.*

PENDAHULUAN

Pemuda memiliki peran aktif dalam pengembangan desa melalui kegiatan organisasi maupun dalam wadah aliansi kepemudaan untuk memberikan solusi pemecahan masalah di desanya. Adanya desa yang terberdayakan dengan baik dalam memajukan perekonomian desa. Salah satu strategi dalam membangun desa yaitu dengan melakukan kegiatan memberikan nilai tambahan bagi kesejahteraan masyarakat di berbagai bidang, meliputi kesehatan, pendidikan dan sosial keagamaan. Organisasi kepemudaan di desa dituntut aktif dalam menghidupkan kegiatan demi kesejahteraan warganya, tentu dengan bimbingan dari perangkat desa seperti organisasi desa, Ikatan Remaja Masjid (IRMAS), Perangkat Desa, Karang Taruna (KARTAR), Badan Pengawas Desa (BPD), Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dan organisasi lainnya.

Kecamatan Rawas Ilir kabupaten Musi Rawas Utara merupakan salah satu yang kegiatan IRMAS aktif dengan semua kegiatan di desa. Remaja masjid adalah salah satu organisasi yang mewadahi aktivitas remaja masjid muslim dalam memakmurkan masjid (Susanto, 2016:04). Desa Mandi Angin merupakan desa dengan jumlah penduduk 200 Kepala Keluarga. Tingkat ekonomi cukup baik, dengan mayoritas sebagai petani sawit dan karet. Secara kasat mata jarang ditemukan masyarakat yang sangat tertinggal akan tetapi secara umum masyarakat masih tertinggal dalam bidang pendidikan. Akses yang jauh dari ibu kota kabupaten membuat masyarakat harus pintar mengambil semua peluang usaha.

Masyarakat Mandi Angin merupakan masyarakat yang relegius, dengan mayoritas beragama Islam. Sistem organisasi seperti karangtaruna dan IRMAS berjalan dengan baik. Semua pemuda terlibat aktif dalam organisasi desa, akan tetapi secara umum kemampuan masih sangat kurang karena kurangnya pelatihan dan bimbingan dari pemerintah kabupaten, kecamatan atau desa, sehingga membutuhkan perhatian khusus. Banyak kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan karangtaruna/IRMAS yang bebean penuh atas semua kegiatan. Kegiatan dilaksanakan secara penuh dari fasilitas sampai dengan pencarian dana ke beberapa perusahaan dan instansi terkait. Ini yang menjadi pokok permasalahan Proposal Kegiatan yang digunakan sebagai pengajuan bantuan kurang tepat baik secara sistematika maupun isinya.

Pelatihan menitik beratkan pada penulisan Proposal Kegiatan. Proposal Kegiatan merupakan suatu rencana yang disajikan dalam bentuk rencana kegiatan dengan tujuan untuk menawarkan konsep, ide, maupun gagasan kepada pihak lain sehingga bisa

mendapatkan dukungan berupa izin, dana, dan persetujuan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan dalam suatu proposal harus disusun secara detail, sistematis dan menyeluruh karena akan dijadikan pedoman kerja dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, Hasyim dan Nugrahanto (2014:207). Berdasarkan hal tersebut Proposal Kegiatan yang ditulis haruslah melingkupi semua yang akan kita laksanakan.

Kegiatan pelatihan penulisan Proposal Kegiatan sangat didukung oleh pemerintah desa Mandi Angin sebagai pembinaan generasi muda desa. Rahmawati (Rahminawati, 2001:323) pembinaan merupakan segala usaha yang dilakukan untuk menumbuhkan kesadaran memelihara secara terus-menerus terhadap tatanan nilai agama agar segala perilaku kehidupannya senantiasa di atas norma-norma yang ada dalam tatanan itu. Hal ini berdasarkan hasil wawancara tim PKM kepada perangkat desa, yang menjelaskan jika kegiatan pelatihan penulisan Proposal Kegiatan tidak pernah dilakukan. Proposal Kegiatan yang sering dibuat adalah hasil dari otodidak dan diperoleh dari proposal-proposal yang pernah ada, sehingga tidak mampu berkembang. Selain itu berdasarkan hasil wawancara kepada ketua IRMAS Desa Mandi Angin yang mengatakan kegiatan di desa Mandi Angin sangat aktif sehingga membutuhkan dana dari berbagai donatur akan tetapi sering bermasalah pada penulisan Proposal Kegiatan. Selain itu pelatihan dari pemerintah desa yang kurang karena faktor ketidak fahaman membuat terkesan kurang diperhatikan.

PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang tim laksanakan relevan dengan pengabdian kepada masyarakat oleh Egidiasafitri, dkk (2018) pengelolaan masjid dapat dilakukan dengan tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Pujiati, dkk (2020) pelatihan proposal kegiatan dan surat mampu menambah wawasan karang taruna RW.10 Permata Mansion, Serua A, Bojongsari, Depok. Selanjutnya Hasyim dan Nugrhanto (2014) pelatihan pembuatan proposal kegiatan memperkaya wawasan dan kemampuan mengenai pemakaian komputer dan pembuatan proposal kegiatan. Berdasarkan PKM yang telah dilakukan persamaan dengan penulis dan tim adalah materi PKM yang memfokuskan pada penulisan proposal kegiatan, akan tetapi fokus dan sasaran PKM akan berbeda dengan penulis dan tim PKM.

Berdasarkan hal di atas, permintaan pemerintah desa Mandi Angin bekerja sama dengan TIM Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) STKIP-PGRI Lubuklinggau mengadakan pelatihan penulisa Proposal Kegiatan pada IRMAS desa Mandi Angin, dengan tema “IRMAS cerdas dan berwawasan kedepan melalui penulisan Proposal Kegiatan”.

METODE

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat akan dilaksanakan di Masjid. Kegiatan dalam bentuk pelatihan penulisan proposal kegiatan. Metode yang digunakan adalah:

Penyuluhan

Menurut Samsudin (Afsari, dkk., 2017:73) penyuluhan adalah sistem pendidikan non-formal tanpa paksaan menjadikan seseorang sadar dan yakin bahwa sesuatu yang diajarkan itu akan membawa ke arah perbaikan dari hal-hal yang dikerjakan atau dilaksanakan sebelumnya. Kegiatan ini berkonsentrasi pada pelatihan penulisan proposal kegiatan pada IRMAS di Kec. Rawas Ilir. Tim akan melakukan pelatihan kepada IRMAS di Kec. Rawas Ilir dengan hal-hal yang berkaitan penulisan proposal kegiatan, sehingga akan menambah pemahaman akan menulis proposal kegiatan.

Diskusi

Kegiatan ini mengarahkan IRMAS untuk bertanya dan menyelesaikan permasalahan-permasalahan berkaitan dengan kegiatan menulis proposal kegiatan. IRMAS di Kec. Rawas Ilir akan mendapatkan pelatihan dan berdiskusi berkaitan dengan penulisan proposal kegiatan.

Praktik

Praktik akan mengarahkan IRMAS Kec. Rawas Ilir untuk langsung praktik menulis proposal kegiatan. IRMAS akan lebih ditekankan untuk langsung praktik menulis proposal kegiatan. Mereka akan langsung menulis proposal kegiatan dari latar belakang sampai dengan menyusun anggaran kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan program pelatihan ini menggunakan metode penyuluhan/sosialisasi, diskusi dan praktik sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Sebelumnya, tim kelompok PKM mengadakan koordinasi dengan kepala Desa dan Perangkat Desa pada tanggal 2 Februari 2021 membahas kegiatan PKM. Untuk pelaksanaan PKM pada tanggal 06 Februari s.d 27 Maret 2021. Pada tanggal 06 Februari 2021 tim PKM bersama kepala desa, perangkat desa dan IRMAS membuka kegiatan PKM. Selanjutnya pada tanggal 06 Februari 2021 di lakukan sosialisasi penulisan proposal kegiatan pada IRMAS.

Agar pelaksanaan kegiatan PKM ini berjalan dengan baik, maka tim PKM melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan penulisan proposal kegiatan secara

terjadwal. Setiap peserta pendampingan diberikan pelatihan secara berkala, sesuai dengan materi. Pelaksanaan kegiatan pendampingan penulisan proposal kegiatan pada IRMAS dilakukan di Rumah Perangkat Desa Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara. Karena proses penulisan laporan kegiatan membutuhkan keterkaitan setiap komponen, maka tim PKM selalu berkoordinasi dengan pemerintah desa dan masyarakat, hal ini untuk mengefektifkan waktu.

Tahap Pelaksanaan Program Kerja Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah mengetahui kendala, temuan yang menjadi persoalan untuk dicari penyelesaiannya hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:79) “Masalah merupakan area yang menjadi perhatian peneliti, suatu kondisi yang ingin diperbaiki, atau suatu kesulitan yang ingin dieliminasi/dihilangkan”. Kurangnya motivasi dan pemahaman pemerintah desa dan IRMAS di Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara akan keterampilan penulisan proposal kegiatan. Hal ini sesuai data yang penulis dapat pada saat observasi awal di Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara, sehingga ini menjadi dasar dari kegiatan PKM.

Analisis Kebutuhan

Mengingat rendahnya keterampilan penulisan proposal kegiatan pada IRMAS Kecamatan Rawas Ilir dalam hal ini dikarenakan kurangnya perhatian pemerintah maupun pemerintah daerah akan pelatihan keterampilan menulis proposal kegiatan, maka perlu dibentuknya pelatihan penulisan proposal kegiatan oleh Tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau. Kegiatan ini diharapkan kedepannya IRMAS Kecamatan Rawas Ilir mampu menulis proposal kegiatan dengan baik dan berkualitas.

Penyusunan Program

Program ini dilaksanakan selama 7 hari di mulai pada tanggal 25 Januari-1 Februari 2021. Pendampingan dilakukan setiap hari Sabtu, dari jam 14.00-17.00 WIB dengan metode ceramah, diskusi dan praktik, sehingga lebih efektif. Pendampingan kegiatan PKM diawali dengan sosialisasi pada IRMAS dan diakhiri dengan praktik penulisan proposal kegiatan di Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas Utara.

Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program dilaksanakan sebagai berikut:

Sosialisasi Pentingnya Proposal Kegiatan

Kegiatan pendampingan penulisan proposal kegiatan lebih memfokuskan pada penulisan surat dinas dan proposal kegiatan di Kecamatan Rawas Ilir Kabupaten Musi Rawas. Pemberian materi oleh narasumber mengenai penulisan proposal kegiatan akan mempermudah peserta untuk menulis proposal kegiatan. Proposal Kegiatan merupakan suatu rencana yang disajikan dalam bentuk rencana kegiatan dengan tujuan untuk menawarkan konsep, ide, maupun gagasan kepada pihak lain sehingga bisa mendapatkan dukungan berupa izin, dana, dan persetujuan yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tulisan dalam suatu proposal harus disusun secara detail, sistematis dan menyeluruh karena akan dijadikan pedoman kerja dalam pelaksanaan kegiatan yang direncanakan, Hasyim dan Nugrahanto (2014:207).



Gambar 1: Koordinasi dan Rapat Perangkat dan masyarakat Desa Mandi Angin dengan Tim PKM STKIP PGRI Lubuklinggau.

Pada kegiatan pelatihan penulisan proposal kegiatan pada materi sosialisasi pentingnya proposal kegiatan, disampaikan oleh Dr. Ahmad Gawdy Pranansa, M.Pd. Kegiatan ini hanya menekankan pada teori, sehingga peserta lebih mengenal dan memahami keterampilan menulis laporan kegiatan. Peserta terdiri IRMAS dan remaja di desa Mandi Angin, sehingga untuk memberikan materi menulis surat dinas memerlukan waktu dari jam 14.00 sampai dengan 17.00 WIB karena untuk mengefektifkan peserta pelatihan. Dalam pemberian materi narasumber dibantu oleh tim PKM yang lain dari mulai tempat sampai dengan persiapan lainnya. Pemberian materi pada hari pertama peserta sangat antusias melihat betapa pentingnya proposal kegiatan bagi IRMAS. Jumlah peserta bertambah pada pertemuan kedua dan ketiga, sehingga kegiatan PKM berjalan dengan baik.



Gambar 2: Kegiatan sosialisasi pentingnya proposal kegiatan

Praktik Penulisan Proposal Kegiatan

Kegiatan pelatihan penulisan proposal kegiatan. Dilakukan pada hari sabtu, 20, 27 Februari dan 06, 13, 20, 27 Maret 2021 dengan narasumber Inda Puspita Sari, M.Pd. materi praktik penulisan proposal kegiatan. Adapun struktur penulisan proposal kegiatan menurut **Jay (2006)**, Definisi proposal kegiatan adalah bentuk alat bantu manajemen standar agar manajemen dapat berfungsi secara efisien dalam melakukan pengelolaan kegiatan. Dalam hal ini tim akan memfokuskan pada penulisan surat dinas dan proposal kegiatan. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan penulisan surat dinas, sitematika proposal kegiatan (Judul, Latar Belakang, Tujuan, Kegiatan, Anggaran dan Penutup). Kegiatan pemberian materi ini peserta langsung mempraktikkan penulisan surat dinas dan penulisan proposal kegiatan. Kegiatan ini diikuti oleh IRMAS yang sudah dipilih membutuhkan waktu 10 kali pertemuan. Peserta sangat antusias sehingga waktu yang ditetapkan sering kurang. Peserta sangat antusias walau dengan kondisi tempat yang tidak memadai.



Gambar 3: Proses praktik penulisan proposal kegiatan oleh IRMAS

DAFTAR PUSTAKA

- Afsari.A.S, dkk. 2017. *Peningkatan Minat Baca Para Siswa SMPN I Banjaran, Kabupaten Majalengka, Melalui Penguatan Perpustakaan Sekolah*. Jurnal Pengabdian Masyarakat UNPAD. Vol. 1 No. 2, ISSN 1410-5675. April 2017 (72-76)
- Egidiasafitri, dkk. 2018. *Pengelolaan Masjid Berbasis Kampus dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat*. Jurnal: Tadbir (Jurnal Manajemen Dakwah). Vol. 3, No. 4 (311-328).
- Hasyim. M dan Nugrahanto.G. 2014. *Pelatihan Pembuatan Proposal Kegiatan pada Remajadusun Ngepuh Lor, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah*. Jurnal: Inovasi dan Kewirausahaan Vol. 3, No. 3. September 2014 (206-210).
- Pujiati. T, dkk. 2020. *Pelatihan Penulisan Proposal Kegiatan dan Surat Menyurat pada Karangtaruna di Lingkungan RW. 10 Permata Manson, Serua, Bonjongsari, Depok*. Jurnal: Pengabdian Dharma Laksana Mengabdikan untuk Negeri. Vol. 2, No. 2, Januari 2020 (82-87).
- Rahminawati. N. 2001. *Model Pengembangan Kegiatan Keagamaan pada Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Luqman SMA Negeri 10 Bandung*. Jurnal: Ta'dib Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 6, No. 2 (321-328).
- Susanto. D. 2016. *Pemberdayaan dan Pendampingan Remaja Masjid melalui Pelatihan Manajemen Dakwah, Organisasi dan Kemimpinan*. Semarang.